

EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN ISLAM

Siswanto dan Eli Susanti

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

sis66505gmail.com

Abstract

This study aims to find out what the meaning of the evaluation is, then why the teacher needs to conduct an evaluation of the learning program and what are the objects and targets in the evaluation and how to carry out the evaluation of the program. This research is motivated by the existence of an evaluation process of student learning outcomes and evaluation of the teaching process. When we see in the evaluation process only concerned with evaluating learning outcomes, it seems less comprehensive. Therefore, it is necessary to discuss program evaluation. Therefore the evaluation needs to be planned carefully, because it is related and involves many aspects. The method used in this study is a library where data is taken from several reference books relating to the evaluation of learning. Then analyzed using a descriptive approach. Furthermore, the conclusion of this study is the evaluation of Islamic education programs is an assessment of the design or activity that is planned carefully to provide guidance to someone so that he can be a human being who can develop optimally in accordance with Islamic teachings. Furthermore, before evaluating the program, we must first pay attention to institutional objectives and then specialize in the field of PAI study and consider the competence of graduates as having: recognizing and behaving in accordance with the teachings of Islam, recognizing and exercising their rights and obligations, having employment ethics, and caring for their environment, think logically critically, and be creative and communicate through various media, enjoy beauty and get into a clean, fit and healthy life, have a sense of love and pride for the nation and the motherland. Then in carrying out program evaluation can be done by people from within (people involved in activities), and can also be people from outside (people who are not involved in program activities). The teacher is the implementer so they know very well what is happening in the teaching and learning process. Teachers are important for improving the quality of teaching, to improve the teaching process that will be carried out at a later time. And the last way to carry out program evaluation is by preparing a questionnaire instrument, interview guidelines, observation guidelines and so forth. The simplest way is to record the events experienced from daily activities in class.

Keywords: *Evaluation, Islamic Education Program*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah arti evaluasi tersebut, kemudian mengapa guru perlu mengadakan evaluasi program pembelajaran dan apa saja yang menjadi obyek dan sasaran dalam evaluasi serta bagaimanakah cara melaksanakan evaluasi program tersebut. Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya proses evaluasi terhadap hasil belajar siswa dan evaluasi proses pengajarannya. Bila kita lihat dalam proses evaluasi hanya mementingkan evaluasi hasil belajar, nampaknya kurang komperhensif. Oleh karena itu, perlu membahas evaluasi program. Oleh karena itu evaluasi perlu direncanakan dengan matang, karena berhubungan dan menyangkut banyak aspek. Motode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pustaka dimana data diambil dari beberapa buku referensi yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran. Kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Selanjutnya kesimpulan pada penelitian ini adalah Eveluasi program pendidikan Islam merupakan sebuah penilaian tentang rancangana atau kegiatan yang direncanakan dengan seksama untuk memberikan bimbingan terhadap seseorang agar ia menjadi insan yang dapat berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran islam. Selanjutnya sebelum melakukan evaluasi program kita harus memperhatikan terlebih dahulu tujuan institusional dan kemudian dikhususkan dalam bidang study PAI serta mempertimbangkan kompetensi lulusan sebagai berikut: mengenali dan berperilaku sesuai dengan ajaran agama Islam, mengenali dan menjalankan hak dan kewajiban diri, beretos kerja, dan peduli terhadap lingkungannya, berpikir secara logis kritis, dan kkreatif serta berkomunikasi melalui berbagai media, menyenangkan keindahan dan membiasakan hidup bersi, bugar dan sehat, memiliki rasa cinta dan bangga terhadap bangsa dan tanah air. Kemudian dalam melaksanakan evaluasi program dapat dilakukan oleh orang-orang dari dalam (orang ikut terlibat dalam kegiatan), dan dapat pula orang dari luar (orang yang tidak ikut terlibat dalam kegiatan program). Guru adalah pelaksana sehingga mereka mengetahui betul apa yang terjadi di dalam proses belajar mengajar. Guru penting atas berbaikan kualitas pengajarn, untuk memperbaiki proses pengajaran yang akan dilaksanakan pada lain waktu. Dan yang terakhir cara melaksanakan evaluasi program yaitu dengan menyiapkan instrument angket, pedoman wawancara, pedoman pengamatan dan lain sebagainya. Sebagai cara yangpaling sedarhana adalah menncatat terhadap peristiwa yang dialami dari kegiatan sehari-hari di kelas.

Kata Kunci: *Evaluasi, Program Pendidikan Islam*

A. Pendahuluan

Salah satu metode untuk suatu perbaikan, baik system maupun kinerja kependidikan adalah dengan dilakukannya evaluasi. Dalam hal ini, kegiatan evaluasi dimaksud untuk mengetahui secara lebih mendalam tentang bagaimana implementasi, nilai-nilai Yang mendasar dalam proses pendidikan yang didasarkan pada visi dan misi pendidikan tersebut. Evaluasi lebih banyak diterapkan sebagai strategi untuk mengukur seberapa jauh keberhasilan pembelajaran. Di

dalam istilah yang umum dan lazim digunakan, setidaknya ada tiga istilah yang sangat berkaitan dengan evaluasi di antaranya: tes, pengukuran dan evaluasi.¹

Evaluasi merupakan proses yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui, memahami, dan menggunakan hasil belajar siswa atau anak dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Proses evaluasi harus di dasarka atas selang da waktu,

1 Tuti Tarwiyah Adi, *Analisis Swot Kebijakan Era Otonomi Daerah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005. hal: :5

bukan sesaat saja. Ini berarti bahwa evaluasi merupakan kesimpulan dari sederet pengukuran yang dilakukan berkali-kali dengan suatu tujuan tertentu. Seringkali pengertian evaluasi (penilaian) dikaburkan dengan pengertian measurement (pengukuran). Agar lebih jelasnya perhatikan contoh berikut ini: seorang penjahit melakukan pengukuran terhadap badan seseorang, ia mengukur panjang lengan, panjang badan, lingkaran dada, pinggang dan sebagainya. Penjahit melakukan pengukuran, apabila penjahit kemudian menyatakan bahwa seorang yang pesan pakaian itu gemuk, langsing, dan lain-lain maka, penjahit itu melakukan penilaian terhadap orang yang memesan pakaian tadi.² Dari uraian di atas secara garis besar dapat jelaskan tentang evaluasi terhadap hasil belajar siswa dan evaluasi proses pengajarannya. Bila kita dalam proses evaluasi hanya mementingkan evaluasi hasil belajar, nampaknya kurang komprehensif. Oleh karena itu, perlu membahas evaluasi program. Sehingga setiap rencana harus direncanakan apabila kegiatan itu dianggap penting. Sehingga apabila tidak direncanakan secara masak-masak boleh jadi akan menjumpai kesulitan atau hambatan.³ Dalam pendidikan sesuatu program perlu direncanakan dengan matang, karena berhubungan dan menyangkut aspek banyak aspek.

B. Rumusan Masalah

Untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang evaluasi program tersebut, maka yang menjadi rumusan pada penelitian ini adalah (1). Apakah evaluasi program itu? (2). Mengapa guru perlu mengadakan evaluasi program itu? (3). Apa saja yang menjadi obyek dan sasaran

dalam evaluasi program itu? (4). Bagaimanakah cara melaksanakan evaluasi program itu?

C. Pengertian Evaluasi dan Pengukuran

Evaluasi merupakan suatu proses memberikan pertimbangan, mengenai nilai dan arti sesuatu. Sesuatu yang dipertimbangkan bisa berupa orang, benda, kegiatan, keadaan atau suatu kesatuan tertentu. Memang tidak semua orang menyadari bahwa setiap saat kita selalu melakukan pekerjaan evaluasi. Dalam setiap hari kita sering mengadakan pengukuran dan penilaian. Dari pernyataan di atas kita dapat menemukan tiga istilah yaitu: evaluasi, pengukuran dan penilaian. Sebenarnya dua kata tersebut merupakan bagian dari evaluasi. Sebelum mengadakan tindakan pengevaluasi program pendidikan Islam maka kita harus melakukan hal-hal berikut: *pertama*: mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran, yang bersifat kuantitatif., *kedua*: buruk. Di bawah ini yang menjadi karakteristik di dalam evaluasi di antaranya adalah:⁴

1. Evaluasi merupakan proses, artinya dalam pelaksanaannya mestinya terdiri dari berbagai macam tindakan yang harus dilaksanakan. Dengan demikian evaluasi bukanlah hasil atau produk semata melainkan rangkaian kegiatan.
2. Evaluasi berhubungan dengan pemberian nilai atau arti. Maksudnya berdasarkan hasil pertimbangan evaluasi, apakah sesuatu itu punya arti atau nilai. (dengan evaluasi dapat menunjukkan kualitas yang sedang di nilai).

² Martini, *Kebijakan Pendidikan di Indonesia ditinjau dari sudut hukum*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1994., hal: 12.

³ Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta: 1995, hal : 299

⁴ Abd Racmad Shaleh, *Pendidikan Agama dan Kenegaraan. (visi, misi dan aksi)*, gemawindu panca perkasa: Jakarta, 2000, hal : 76.

D. Pengertian Evaluasi Program Pendidikan Islam

Evaluation inilah kemudian dalam kata Indonesia evaluasi yang berarti menilai, sedangkan evaluasi akan lebih tepat lagi bila didahului oleh proses pengukuran, dan pengukuran tidak akan memiliki arti apa-apa manakala tidak dikaitkan dengan evaluasi. Dengan demikian dilakukan tes- terlebih dahulu kemudian pengukuran dan selanjutnya dilakukan evaluasi.⁵

Sedangkan program adalah sebagai kegiatan yang direncanakan atau kegiatan yang dilakukan dengan sengaja. Untuk melihat tingkat keberhasilan program, selain itu program dapat diartikan sebagai berikut: (a). rencana, kegiatan yang direncanakan dengan seksama, yang kemudian pengertian dari evaluasi program adalah: kegiatan yang dimaksudkan untuk mengetahui beberapa tinggi-rendahnya tingkat keberhasilan dari kegiatan yang direncanakan. yang sebuah rancangan ataupun hal-hal yang hendak dicapai dalam waktu tertentu. Sedangkan Pendidikan Islam merupakan bimbingan yang diberikan seseorang agar mereka dapat berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam. Dengan pengertian lain pendidikan Islam merupakan bimbingan terhadap seseorang agar ia menjadi muslimah semaksimal mungkin.⁶

Dengan demikian evaluasi program pendidikan islam merupakan sebuah penilaian tentang rancangana atau kegiatan yang direncanakan dengan seksama untuk memberikan bimbingan terhadap seseorang agar ia menjadi insngsan yang dapat berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran islam. Oleh karena itu, kegiatan pendidikan harus

dievaluasi agar dapat dikaji apa kekurangannya, dan kekurangan tersebut akan dapat dipertimbangkan untuk pelaksanaan pendidikan pada waktu lain serta agar di jadikan rujukan supaya hasil KBM lebih optimal dan bertambah lebih baik.

Sedangkan dalam pengertian yang dikemukakan Tyler, 1950 “ evaluasi program merupakan proses untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah dapat terealisasikan” dalam kontek pendidikan Islam menurut pemahaman kami. Serta dalam makalah ini penulis lebih mengkhususkan evaluasi program pendidikan agama islam di sekolah dasar.⁷

Sebelum melaksanakan evaluasi program pendidikan Islam kita harus mengerti terlebih dahulu yang tujuan pendidikan nasional

1. Tujuan pendidikan nasional

Tujuan pendidikan nasional merupakan tujuan umum yang hendak dicapai oleh seluruh bangsa Indonesia. Sedangkan secara makro bertujuan membentuk organisasi pendidikan yang bersifat otonom sehingga mampumelakkan inovasi dalam pendidikan untuk menuju suatu lembaga yang beretika, serta memiliki SDM yang sehat dan tangguh.

Sedangkan secara mikro pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada TYME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab.

2. Tujuan institusional

Tujuan institusional merupakan tujuan pendidikan secara formal dirumuskan oleh

⁵ Maksudnya kegiatan itu saling berkesinambungan satu sama lain.

⁶ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Islam*, Kalam Mulia: Jakarta, 2005, hal: 15.

⁷ Cepi Sfruddin, dan Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*, Bumi Aksara: Jakarta, 2009, hal ; 5

lembaga-lembaga pendidikan. Sedangkan yang menjadi tujuan institusional sekolah dasar adalah: menghasilkan lulusan yang mempunyai dasar-dasar karakter, cakap, terampil dan pengetahuan yang memadai untuk mengembangkan potensi diri secara optimal sehingga memiliki ketahanan dan keberhasilan dalam pendidikan lanjut atau dalam kehidupan yang selalu berubah-ubah dengan perkembangan iman.

E. Titik Awal Kegiatan Evaluasi Program Pendidikan Islam

Sebetulnya yang menjadi titik awal dari kegiatan ini adalah keingintahuan apakah program itu sudah tercapai atau belum. (a). apabila sudah tercapai, bagaimana kualitas pencapaian kegiatan tersebut. (b). jika belum tercapai, bagian manakah kegiatan yang telah dibuat yang belum tercapai atau apakah sebabnya, apakah dari rencana itu sendiri atau dari factor lain. Dengan demikian, evaluasi program dimaksud untuk melihat pencapaian target program. Untuk menjadi tolak ukurnya adalah tujuan yang telah dirumuskan dalam tahap perencanaan kegiatan. Contoh: seorang guru menargetkan sekurang-kurangnya ada tujuh orang siswa yang memperoleh nilai 9, setelah hasil ulangan ternyata hanya ada 3 orang yang saja yang memperoleh nilai 9, maka dengan demikian tingkat keberhasilan guru tersebut hanya 3 per 7 kali 100% yaitu kurang lebih 47%.⁸

Tujuan dari pendidikan Islam di sekolah adalah: untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang pendidik agam Islam, sehingga menjadi muslim dan muslimah yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi,

8 *Ibid*, 1995, hal: 301.

masyarakat, bangsa dan negara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Adapun ruang lingkup bahan pelajaran PAI dalam sekolah dasar lebih di tekankan pada empat unsur pokok yaitu: keimanan, ibadah, akhlak dan Al-qur'an.⁹

Orientasi PAI di arahkan pada tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotoris. Dan dalam pendidikannya PAI nilai-nilai yang akan di internalisasikan itu meliputi nilai, Alqur'an, akidah, akhlak, syariah dan tarikh. Maka dapat dilihat di bawah ini: Kognitif meliputi: pengertian, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Sedangkan aspek afektif meliputi: memperhatikan, merespon, mengorganisasikan. Aspek psikomotorik meliputi: persepsi, respon terbimbing, dan lain-lain. Sedangkan yang menjadi kompetensi lulusan diharapkan memiliki kompetensi sebagai berikut:

1. mengenali dan berperilaku sesuai dengan ajaran agama Islam
2. mengenali dan menjalankan hak dan kewajiban diri, beretos kerja, dan peduli terhadap lingkungannya.
3. berpikir secara logis kritis, dan kreatif serta berkomunikasi melalui berbagai media
4. menyenangi keindahan dan membiasakan hidup bersih, bugar dan sehat
5. memiliki rasa cinta dan bangga terhadap bangsa dan tanah air.

F. Makna Evaluasi (Penilaian) Dalam Program Pendidikan Islam

Menurut Cipi Safruddin dan Arikunto dalam bukunya Evaluasi Program Pendidikan mengatakan "valuasi program merupakan langkah awal dalam supervisi, yaitu pengumpulan data yang lengkap agar dapat

9 *Ibid*, 2005, hal: 44.

dilanjutkan dengan pemberian pembinaan yang tepat pula. Dan evaluasi ini sangat bermanfaat pula bagi pengambil keputusan karena dengan memasukkan hasil evaluasi program itulah para pengambil keputusan akan menentukan tindak lanjut dari program yang sedang atau telah dilaksanakan.

Sedangkan tujuan evaluasi ini ada dua yaitu secara khusus dan secara umum, tujuan secara umum ditujukan secara keseluruhan, sedangkan secara khusus diarahkan pada masing-masing komponen.” Kegiatan belajar mengajar belum tentu memperoleh sesuatu yang berkualitas baik jika tidak didahului dengan kegiatan menilai. Dalam dunia pendidikan, khususnya dunia persekolahan. (pendidikan Islam). Penilaian dapat mempunyai makna ditinjau dari beberapa segi di antaranya: ¹⁰

- a. Makna bagi siswa maksudnya dengan diadakan penilaian, maka siswa dapat mengetahui sejauh mana telah berhasil mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru. Hasil yang diperoleh siswa dari pekerjaannya ada dua kemungkinan yaitu memuaskan atau tidak memuaskan.
- b. Makna bagi guru yaitu guru dapat mengetahui siswa mana yang sudah menguasai bahan dan dapat melanjutkan untaian sudah tepat atau belum.
- c. Makna bagi sekolah yaitu; dengan penilaian yang dilakukan guru dan bagaimana hasilnya, dapat diketahui apakah kondisi belajar yang diciptakan oleh sekolah sudah sesuai dengan harapan atau belum. (hasil itu cermin kualitas suatu sekolah). Selaintu merupakan bahan pertimbangan bagi perencanaan sekolah untuk masa-masa yang akan datang dan menjadi pedoman

bagi sekolah, sudah memenuhi standar atau belum.

Sedangkan menurut Abd Rahmad Shaleh di dalam bukunya tujuan dan fungsi evaluasi hasil-hasil pada dasarnya dapat digolongkan kedalam empat katagori: ¹¹

- a. Untuk memberikan umpan balik (feedback) kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses belajar mengajar
- b. Untuk menentukan angka kemajuan atau hasil belajar masing-masing murid yang antara lain diperlukan kenaikan kelas dan penentuan lulus tidaknya murid
- c. Untuk menetapkan murid dalam situasi belajar mengajar tepat sesuai dengan tingkat kemampuan (karakteristik), lainnya yang dimiliki murid
- d. Untuk mengenal latar belakang (psikologi, fisik dan lingkungan), murid yang mengalami kesulitan –kesulitan belajar, yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar dalam memecahkan kesulitan-kesulitan tersebut.

Pelaksanaan fungsi pertama dan kedua menjadi tanggung jawab guru, sedangkan pelaksanaan fungsi ketiga dan ke empat lebih tanggung jawab kepada bimbingan dan penyuluhan.

G. Mengapa Guru Perlu Melakukan Evaluasi Program Serta Obyek Atau Sasarannya

Orang yang melakukan evaluasi (*evaluator*), dalam kegiatan program dapat orang-orang dari dalam (orang ikut terlibat dalam kegiatan), dan dapat pula orang dari luar (orang yang tidak ikut terlibat dalam kegiatan program). Guru adalah pelaksana sehingga mereka mengetahui betul apa yang terjadi di dalam proses belajar mengajar. Guru penting atas perbaikan kualitas pengajaran, untuk

¹⁰ Lokcit, 1995, hal : 6-7.

¹¹ Opcit, 2000, hal : 75.

memperbaiki proses pengajaran yang akan dilaksanakan pada lain waktu.¹²

Di dalam proses transformasi siswa yang baru masuk mengikuti proses pendidikan dipandang sebagai bahan mentah, yang akan diolah atau diubah menjadi bahan jadi melalui proses yang namanya pengajaran. Siswa yang baru masuk (input), ini memiliki karakteristik dan kekhususan tersendiri yang banyak mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Di samping itu ada masukan lain yang juga berpengaruh dalam keberhasilan belajar siswa, yaitu memasukkan instrumental dan lingkungan. Yang merupakan instrumental adalah materi atau kurikulum atau guru metode pengajaran dan sarana pendidikan (alat bahan dan media belajar). Siswa yang sudah dimasukkan ke dalam alat pemroses, yaitu transformasi, dan sudah menjadi bahan jadi, dikenal dengan hasil, atau output. Yang kesuanya tadi mempengaruhi tingkat hasil belajar siswa.¹³

H. Bagaimanakah Cara Melaksanakan Evaluasi Program Pendidikan Islam

Apabila guru ingin melakukan evaluasi program dengan lebih seksama, misalnya ingin menelusuri secara khusus latar belakang keluarga siswa, lebih dahulu harus menyusun rencana evaluasi sekaligus menyusun instrumen pengumpulan data. Mengenai bagaimana menyiapkan instrument angket, pedoman wawancara, pedoman pengamatan dan lain sebagainya. Sebagai cara yang paling sederhana adalah mencatat terhadap peristiwa yang dialami dari kegiatan sehari-hari di kelas.

Akan terlalu sulit dan memakan waktu yang lama apabila guru masih dibebani dengan

¹² Maksudnya Sebagai rujukan atau pertimbangan untuk tahun depan.

¹³ Maksudnya Sebagai hasil akhir ataupun potensi yang dimiliki siswa setelah lulus dari sekolah dasar

evaluasi program, secara sistematis seperti seorang peneliti. Akan cukuplah kiranya guru mau membuat acuan singka dan sederhana yang disusun dalam bentuk pertanyaan saja. Dari jawaban atas pertanyaan tersebut guru mendapatkan umpan apa yang dilakukan. Deretan –deretan pertanyaan yang diajukan berpangkal dari komponen-komponen transformasi yang telah kita ketahui dalam urutan di atas. Berikut ini disampaikan beberapa contoh:¹⁴

1. Pertanyaan tentang siswa
 - a) Apakah kehadiran siswa sudah cukup baik (lengkap dan tepat waktu)?
 - b) Apakah siswa tertarik pada pelajaran kita? Jika kurang atau tidak apa sebabnya?
 - c) Apakah siswa tidak enggan melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar?
2. Pertanyaan tentang guru
 - a) Apakah sebelum mengajar guru sudah menguasai materi yang akan di ajarkan dengan baik-baiknya?
 - b) Apakah guru dapat menjawab pertanyaan yang diajukan siswa dengan memuaskan?
 - c) Apakah guru dapat berlaku adil terhadap siswa?
 - d) Apakah guru sudah memberikan pelajaran yang sebaik-baiknya kepada siswa?
3. Pertanyaan tentang kurikulum
 - a) Seberapa tingkah tingkat pemahaman guru terhadap materi yang tertera dalam GBPP?
 - b) Apakah guru dapat menyajikan materi secara urut seperti urutan penyajian dalam GBPP?
 - c) Apakah materi tertera di dalam GBPP tidak terlalu sulit untuk siswa bagi kelas yang bersangkutan?
 - d) Bagaimanakah kaitan materi dalam GBPP mata pelajaran satu dengan yang lainnya?

¹⁴ Sebagian dari model contoh pertanyaan untuk melaksanakan evaluasi program.

4. pertanyaan tentang sarana
 - a) Apakah pokok bahasan yang memerlukan alat peraga sudah dipenuhi kebutuhannya?
 - b) Apakah alat peraga yang dipilih sudah tepat?
 - c) Apakah guru sudah terampil dalam menggunakan alat peraga?
 - d) Apakah siswa sudah cukup dilibatkan dalam penggunaan alat peraga?
5. pertanyaan tentang metode dan pendekatan
 - a) Apakah dengan metode yang digunakan, hasil belajar siswa sudah cukup tinggi?
 - b) Apakah dengan metode yang dipilih ini siswa mengikuti pelajaran dengan bergairah?
 - c) Dengan pengelompokan yang diambil, apakah semua siswa sudah terlibat dengan aktif?
 - d) Apakah hasil tugas yang diselesaikan oleh siswa tidak terlihat bahwa satu atau dua orang siswa mendominasi kawannya dalam bekerja?
6. pertanyaan tentang lingkungan
 - a) Apakah guru sudah memanfaatkan orang-orang yang ada di lingkungan siswa untuk

menunjang pelaksanaan KBM?

- b) Apakah orang-orang di sekitar siswa yang mempunyai pengaruh kurang baik terhadap siswa? adai ada apakah guru sudah mengambil langkah-langkah dengan tepat?
- c) Apakah guru sudah mengarahkan siswa untuk mencoba memanfaatkan orang-orang yang ada sebagai sumber untuk menambah pengetahuan?
- d) Apakah guru sudah memanfaatkan dengan baik hal-hal yang ada di lingkungan siswa untuk menunjang kegiatan belajar mengajarnya”
- e) Apakah siswa sudah di arahkan untuk memanfaatkan lingkungan menurut kepentingan mereka?

I. Contoh Identifikasi Program Pengajaran dan Kompetensi Dasar PAI Untuk Sekolah Dasar

Contoh kompetensi dasar PAI pada sekolah dasar

No	Al-qur'an	Keimanan	Akhlaq	Fiqih	Tarich
1	Mengenal huruf hijaiyah	Mengenal makna syahadatain	Terbiasa berperilaku bersih, jujur, kasih sayang dll.	Mengenal arkanul islam dan dapat melaksanakan tata cara thaharah.	
2	Mengenal surat-surat pendek di dalam kitab Al-qur'an	Beriman kepada Allah	Berperilaku rendah hati, rajin, sederhana dan tidak iri hati dan lain-lain.	Mengenal gerakan shalat dan hafal bacaan sholat	Mengerti kisah nabi Adam dan nabi Nuh.
3	Membaca Al-qur'an dengan surat pendek	Mengenal sifat-sifat Allah dan mengetahui nama-nama malaikat	Tekun, percaya diri dan tidak boros.	Mengenal shalat ferdu, dan mengetahui keserasian antara gerakan dan bacaan.	
4	Membaca dan hafal surat- surat pendek	Mengenal sifat-sifat Allah dan mengetahui tugas-tugas malaikat.	Tidak hidup boros dan hormat terhadap tetangga	Mampu melaksanakan shalat dan dapat adzan serta iqomah.	Mengerti kisah nabi Ibrahim dan Ismail
5	Membaca dan menulis ayat Al-qur'an	Beriman kepada kitab dan Rosul Allah.	Terbiasa hidup bersih dan disiplin, tidak lalai, hemat dan selalu tolong menolong.	Mampu melaksanakan puasa wajib dan sunnah	Mengerti kisah nabi Musa dan Isa
6	Membaca, menulis mengartikan dan menghafalkan surat-surat pendek.	Beriman kepada hari akhirdan beriman kepada qada dan qadar.	Bertanggung jawab dan selalu menyambung silaturrahi serta tidak mencuri.	Mempu melaksanakan zakat fitrah dan dengan dzikir dan berdo'a.	Mengerti kisah nabi Ayub.

contoh identifikasi program pengajaran

No	Program	Komponen	Sup Komponen	Indikator
1	Pembelajaran	1. Siswa 2. Guru 3. Materi/ Kurikulum. 4.Sarana/ Prasarana 6. Manajemen 7. Lingkungan	1. Kerajinan 2. Kedisiplinan 3. Semangat belajar, 4. Motivasi, Minat dan pengaturan waktu. 1. kemampuan menyusun ranpel dan penguasaan materi.	1. Selalu masuk sekolah, datang sekolah tidak terlambat, selalu mengerjakan tugas, dan menyerahkan tepat waktu dan lain-lain.

Contoh ringkasan alat-alat dalam pengumpulan data selama pelaksanaan evaluasi program sebagai berikut:

Alat	Kapan dilaksanakan	Keuntungan	Kelemahan
Tes, konselor, survei, atau daftar ceklis.	Dilakukan ketika membuat data yang banyak secara cepat, dan mudah dari orang-orang tanpa merasa terancam/ tidak nyaman	Pengelolannya murah, mudah membandingkan dan menganalisisnya, mampu menggali data dari banyak orang, dan lain-lain.	Bisa mendapatkan feedback yang tidak seksama, dalam survei perlu keahlian sampling dan lain-lain.
Wawancara	Ketika menghendaki pemahaman, kesan atau pengalaman seseorang atau unit kerja atau organisasi, atau untuk mengetahui secara lebih jauh jawaban tes / kuesioner mereka.	Mendapatkan informasi yang penuh dan mendalam, fleksibel dan lain-lain.	Memakan banyak waktu, bisa sulit melaksanakan analisis dan perbandingan butuh dana yang banyak dan lain-lain.
Analisis dokumen dan artifak	Ketika menghendaki kesan bagaimana ketika program berjalan atau orang-orang yang terlibat dalam melaksanakan program.	Data senantiasa akan siap digali, kadang bisa biasa, mendapatkan data yang komperhensif dan sifatnya historis dan lain-lain,.	Kadang memakan banyak waktu, data mungkin saja tidak lengkap dan lain-lain.
Observasi	Untuk mendapatkan dat yang akurat tentang bagaimana program sebenarnya, berjalan, khususnya mengenai proses.	Memandang pelaksanaan program sebagaimana adanya. Serta bisa beradaptasi dengan kejadian yang sedang berlangsung.	Sulit menafsirkan perilaku yang tampak, bisa mempengaruhi perilaku para pelaksana program dan lain-lain.
Kelompok focus	Menggali suatu topik secara mendalam melalui diskusi kelompok, misalnya saran pada program, atau memahami keluhan.	Alat cepat dan tercepat untuk mendapatkan kesan, dapat menangkap inti program dan lain-lain.	Bisa sulit sangat sulit untuk menganalisis respons, perlu fasilitator yang bagus, dan sulit menjadwalkan waktu .

KESIMPULAN

1. Evaluasi program pendidikan Islam merupakan sebuah penilaian tentang rancangana atau kegiatan yang direncanakan dengan seksama untuk memberikan bimbingan terhadap seseorang agar ia menjadi insan yang dapat berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran islam.
2. Sebelum melakukan evaluasi program kita harus memperhatikan terlebih dahulu tujuan institusional dan kemudian dikhususkan dalam bidang study PAI serta mempertimbangkan kompetensi lulusan sebagai berikut:
 - a. mengenali dan berperilaku sesuai dengan ajaran agama Islam
 - b. mengenali dan menjalankan hak dan kewajiban diri, beretos kerja, dan peduli terhadap lingkungannya.
 - c. berpikir secara logis kritis, dan kreatif serta berkomunikasi melalui berbagai media
 - d. menyenangi keindahan dan membiasakan hidup bersi, bugar dan sehat
 - e. memiliki rasa cinta dan bangga terhadap bangsa dan tanah air.
3. Dalam melaksanakan evaluasi program dapat dilakukan oleh orang-orang dari dalam (orang ikut terlibat dalam kegiatan), dan dapat pula orang dari luar (orang yang tidak ikut terlibat dalam kegiatan program). Guru adalah pelaksana sehingga mereka mengetahui betul apa yang terjadi di dalam proses belajar mengajar. Guru penting atas perbaikan kualitas pengajarn, untuk memperbaiki proses pengajaran yang akan dilaksanakan pada lain waktu.

Di samping itu ada masukan lain yang juga berpengaruh dalam keberhasilan belajar siswa, yaitu memasukkan instrumental dan

lingkungan. Yang merupakan instrumental adalah materi atau kurikulum atau guru metode pengajaran dan sarana pendidikan (alat bahan dan media belajar). Siswa yang sudah dimasukkan ke dalam alat pemroses, yaitu transformasi, dan sudah menjadi bahan jadi, dikenal dengan hasil, atau output. Yang kesuanya tadi mempengaruhi tingkat hasil belajar siswa.

4. cara melaksanakan evaluasi program yaitu dengan menyiapkan instrument angket, pedoman wawancara, pedoman pengamatan dan lain sebagainya. Sebagai cara yang paling sederhana adalah mencatat terhadap peristiwa yang dialami dari kegiatan sehari-hari di kelas. Yang kesemuanya itu telah dicontohkan di atas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Jabar, Cipi Safruddin, Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara: 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Chan, Sam M, Tuti Tarwiyah Adi, *Analisis Swot Kebijakan Era Otonomi Daerah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Nawawi, Hadari, Mimi Martini, *Kebijakan Pendidikan di Indonesia ditinjau dari sudut hukum*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1994.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Shaleh, Abd Rahmad, *Pendidikan Agama dan Kenegaraan. (visi, misi dan aksi)*, Jakarta: Gema windu panca perkasa, 2000.